



**BADAN NASIONAL  
SERTIFIKASI PROFESI**

# **PROGRAM KERJA**

*Pentingnya Sertifikasi Kompetensi*



**2024**

**BNSP**  
Badan Nasional Sertifikasi Profesi  
Jl. MT. Haryono Kav. 52  
Pancoran Jakarta Selatan 12780



# CALENDAR 2024



*"Semua negara sekarang ini persaingannya ada di situ. Bukan ijazahmu apa, bukan adu ijazah sekarang, adu keterampilan, adu skill dan kompetensi"*

**Joko Widodo, Presiden RI**



Jl. MT Haryono Kav. 52 Pancoran Jakarta Selatan 12780 | Phone : 021-7992685  [bnsf\\_official](#)  [www.bnsf.go.id](#)

# LEMBAR PENGESAHAN



**BADAN NASIONAL  
SERTIFIKASI PROFESI**

## **PROGRAM KERJA BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI Tahun 2024**

Kode Dokumen : BNSP-001-01  
Status Dokumen :  Master  Salinan No.  
Nomor Revisi : -  
Tanggal : 2 Januari 2024  
Jumlah Halaman : 20 halaman

Ketua BNSP  
  
Syamsi Hari, S.E., M.M.

Kepala Sekretariat BNSP  
  
Fauziah, S.E., M.Si.

## PENGANTAR

Program Kerja Badan Nasional Sertifikasi Profesi merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Program Kerja ini memuat uraian tahapan kegiatan, sasaran, sektor industri dan kesekretariatan yang merupakan bentuk komitmen antara Anggota & Sekretariat BNSP, yang mana dari masing-masing indikator kinerja ini untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dilakukan baik dalam jangka pendek selama 1 (satu) tahun.

Program Kerja ini adalah dokumen rencana kerja yang memberikan panduan dari serangkaian kegiatan yang BNSP rencanakan untuk dicapai dalam periode kerja di 2024 untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan agar bekerja dan efektif.

Untuk mewujudkan visi, misi dan budaya kerja BNSP tentu saja diperlukan program kerja yang berkesinambungan dalam mencapai sertifikasi kompetensi kerja secara nasional dan internasional.

Jakarta, 2 Januari 2024  
Ketua BNSP

The image shows the official seal of the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) on the left, which is a circular emblem with a Garuda in the center and the text 'BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI' and 'REPUBLIC OF INDONESIA' around the perimeter. To the right of the seal is a blue ink signature.

**Syamsi Hari, S.E., M.M.**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI.....	5
1. Latar Belakang.....	7
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	7
3. Dasar Hukum.....	10
4. Strategi Pelaksanaan.....	10
5. Program Kerja BNSP untuk Semua Sektor .....	11
6. Penutup.....	20



**PERNYATAAN KONTRAK KINERJA**  
Senin tanggal Tiga Belas bulan November  
Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga  
Periode 2023-2028



- 

**1. Mengemban tugas** dalam Keanggotaan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan bersikap loyal, jujur dan bekerja keras demi suksesnya tugas dan kewajiban tersebut;
- 

**2. Mengutamakan kepentingan Pemerintah dan Negara**, di atas kepentingan pribadi, golongan maupun organisasi, baik sosial, politik atau masyarakat. Waktu, pikiran dan tenaga saya curahkan untuk mengemban tugas dalam Keanggotaan Badan Nasional Sertifikasi Profesi;
- 

**3. Bekerja sama, berkoordinasi dan berkolaborasi** dengan para pihak yang berkepentingan baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Nasional Sertifikasi Profesi sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;
- 

**4. Berusaha sekuat tenaga dan pikiran** mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku;
- 

**5. Melaporkan secara berkala kinerja** Badan Nasional Sertifikasi Profesi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Presiden melalui Menteri Ketenagakerjaan;
- 

**6. Bila sewaktu-waktu saya tidak mampu** memenuhi salah satu dari 5 (lima) butir kesanggupan tersebut di atas, atau saya melakukan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, saya bersedia untuk diberhentikan dari Keanggotaan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dengan tidak menuntut secara hukum dan atau dalam bentuk tuntutan lainnya.

## **1. Latar Belakang**

Visi Indonesia 2045 dan Mega Trend menjadi rujukan BNSP dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia dan memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) mengembangkan Program Kerja Tahun 2024.

Program ini dirancang untuk memastikan bahwa sertifikasi profesi di Indonesia dapat diakui baik di tingkat nasional dan internasional, sejalan dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis dan mengikuti perkembangan teknologi.

Untuk mencapai tujuan dan langkah-langkah BNSP ke depan, program kerja ini disusun dan menjadi komitmen bersama untuk meningkatkan sertifikasi sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia usaha saat ini untuk ke depan, baik skala nasional dan internasional.

Berbicara sumber daya manusia dan strategi proses sertifikasi yang dilaksanakan oleh BNSP tentu saja kita harus memastikan bahwa sistem yang dibuat itu bekerja dan efektif. Karena sistem yang efektif adalah yang bisa dijalankan secara konsisten dan menjadi perilaku, budaya individu, pembuktian kompetensi dan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaan profesinya itu sendiri.

Secara keseluruhan, BNSP berperan penting dalam mendukung perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia, yang merupakan kunci penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi negara.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Dalam rangka untuk memperkuat dan mengembangkan kualitas sertifikasi kompetensi profesi tenaga kerja di Indonesia, program kerja ini disampaikan untuk menyajikan visi & misi yang jelas sesuai arah dan tujuan BNSP saat ini ke depan.

BNSP sangat berperan penting dalam mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di Indonesia, khususnya dalam hal penjaminan kualitas dan relevansi kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja saat ini dan masa depan.

Visi dan misi ini mencerminkan komitmen BNSP dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi di Indonesia melalui pengembangan sistem sertifikasi profesi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

## 2.1 Visi

Mewujudkan Lembaga otoritas sertifikasi kompetensi yang diakui tingkat nasional dan internasional sebagai penjamin mutu SDM unggul secara merata di seluruh sektor menuju Indonesia Emas 2045.

## 2.2 Misi

2.2.1 Penguatan Kelembagaan dan Organisasi BNSP

2.2.2 Meningkatkan dan mengembangkan Kualitas SDM dengan Standar Kompetensi Kerja,

2.2.3 Peningkatan Akses dan Kesempatan Sertifikasi,

2.2.4 Pengakuan dan Kerjasama Internasional,

2.2.5 Penguatan Kebijakan dan Regulasi,

2.2.6 Promosi dan Advokasi

Untuk mewujudkan misi tersebut, dapat dijelaskan dari rumusan misi sebagai berikut:

2.2.1 Penguatan Kelembagaan dan Organisasi BNSP

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sesuai kebutuhan pelaksanaan tugas

2.2.2 Meningkatkan dan mengembangkan Kualitas SDM Dengan Standar Kompetensi Kerja

- Mengembangkan dan menyesuaikan standar kompetensi kerja yang relevan dengan kebutuhan industri baik di tingkat nasional dan internasional.
- Melakukan peninjauan dan pembaruan secara berkala terhadap standar kompetensi kerja untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan industri dan teknologi.

2.2.3 Peningkatan Akses dan Kesempatan Sertifikasi

- Memperluas akses terhadap program sertifikasi profesi untuk memastikan lebih banyak individu dapat memperoleh sertifikat kompetensi kerja.
- Menyederhanakan proses sertifikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga proses menjadi lebih efisien dan dapat diakses oleh masyarakat luas.

#### 2.2.4 Pengakuan dan Kerjasama Internasional

- Aktif berpartisipasi dalam forum organisasi Internasional terkait sertifikasi kompetensi kerja

#### 2.2.5 Penguatan Kebijakan dan Regulasi

- Berkolaborasi dengan pemerintah dan stakeholders dalam rangka mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan dan pengakuan kompetensi kerja di tingkat nasional dan internasional.
- Mendorong penerapan sertifikasi kompetensi kerja sebagai salah satu syarat dalam rekrutmen kerja dan pengembangan karir.

#### 2.2.6 Promosi dan Advokasi

- Melakukan promosi dan advokasi terhadap pentingnya sertifikasi kompetensi kerja kepada masyarakat, industri, dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap inisiatif ini.
- Mengembangkan kampanye informasi dan edukasi mengenai manfaat sertifikasi profesi bagi peningkatan kualitas tenaga kerja dan kompetitivitas industri.

### 2.3 Tujuan

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan langkah-langkah ke depan, BNSP mempunyai tujuan utama untuk mengatur dan memastikan kualitas sertifikasi profesi di Indonesia, yang meliputi:

2.3.1 Menjamin kualitas sertifikasi profesi yang sesuai dengan dengan standar yang telah ditetapkan dan diselaraskan dengan kebutuhan Industri.

2.3.2 Mendorong pengembangan skema melalui standar kompetensi kerja.

2.3.3 Pengakuan terhadap kompetensi kerja individu yang sesuai dengan standar profesi yang berlaku dan telah sesuai dengan kebutuhan kerja.

2.3.4 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidang profesinya.

2.3.5 Memperkuat *link* dan *match* antara dunia pendidikan dan industri bahwa output pendidikan dan pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan industri.

### **3. Dasar Hukum**

Program Kerja ini dibangun di atas dasar hukum yang kuat, mencakup:

- 3.1 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 3.2 UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3.3 UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- 3.4 UU Nomor 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri Indonesia.
- 3.5 PP Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional.
- 3.6 PP Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 3.7 Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional.
- 3.8 Perpres Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi.
- 3.9 Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM Indonesia.
- 3.10 Permenaker Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 3.11 Kepmenaker Nomor 111 Tahun 2022 tentang Uraian Fungsi Organisasi dan Tugas Kelompok Kerja Jabatan Fungsional pada Sekretariat BNSP.

### **4. Strategi Pelaksanaan**

Strategi pelaksanaan Program Kerja BNSP 2024 ini meliputi beberapa tahapan utama, diantaranya adalah:

- 4.1 Pengembangan Kebijakan dan Regulasi, revisi dan penyusunan peraturan untuk mendukung implementasi sertifikasi profesi yang efektif.
- 4.2 Penguatan Lembaga, meningkatkan kapasitas BNSP dan Kementerian /Lembaga terkait dalam penyelenggaraan sertifikasi.
- 4.3 Pengembangan skema untuk memperbarui standar kompetensi sesuai dengan perkembangan pasar kerja.
- 4.4 Pelaksanaan sertifikasi, melaksanakan sertifikasi profesi yang mencakup pengujian dan pemberian sertifikat.
- 4.5 Monitoring dan Evaluasi, menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian berdasarkan feedback.
- 4.6 Kerjasama dengan Stakeholder, memperkuat sinergi dengan semua pihak terkait untuk mendukung kesuksesan program.

## 5. Program Kerja BNSP untuk Semua Sektor

Untuk melaksanakan rencana pelaksanaan tugas fungsi program kerja sebagaimana tersebut dalam Program Kerja di atas, perlu dijelaskan hal definisi dan ruang lingkup dari masing-masing tugas fungsi untuk menyamakan persepsi dan memahami secara detail dari tahap demi tahap yang hendak dicapai oleh BNSP.

### 5.1 Pelaksanaan dan pengembangan sistem sertifikasi kompetensi kerja

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Peningkatan sertifikasi kompetensi kerja	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja di setiap sektor		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tenaga kerja yang tersertifikasi di semua sektor</li> <li>- Jumlah lulusan magang di Jepang yang tersertifikasi untuk alumni magang (Melalui PTUK)*</li> </ul>	800 org	200 org
2	Pengembangan sumber daya sertifikasi kompetensi kerja	Terlaksananya pengembangan sumber daya sertifikasi kompetensi kerja		
	a. LSP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah orang yang dilatih penyusunan dokumen LSP</li> <li>- Jumlah LSP terlisensi (baru)</li> <li>- Jumlah LSP yang diperpanjang lisensinya</li> <li>- Jumlah LSP yang diberikan penambahan dan / atau penyesuaian ruang lingkup lisensi</li> </ul>	100 org	100 org
			50 LSP	
			300 LSP	
			500 LSP	
	b. Skema sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah skema sertifikasi yang terverifikasi di seluruh sektor</li> <li>- Jumlah skema sertifikasi yang dilakukan pemetaan skema sertifikasinya berdasarkan bidang / sektor</li> </ul>	600 Skema	150 skema 8 bid/ sektor
	c. SDM Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah asesor kompetensi baru</li> <li>- Jumlah asesor kompetensi yang diperpanjang sertifikat kompetensinya</li> <li>- Jumlah lead asesor kompetensi yang dilatih dan disertifikasi</li> <li>- Review dan penyusunan modul Lead asesor kompetensi</li> </ul>	1.200 org 4.000 org	60 org 200 org
			40 MA	40 Lead Asesor (R) 1 Modul

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Calon Master Asesor yang dilatih</li> <li>- Review dan penyusunan modul Lead Asesor Kompetensi</li> <li>- Jumlah CMA yang mengikuti program magang</li> <li>- Jumlah Calon Master Asesor yang di sertifikasi</li> <li>- Jumlah Master Asesor yang di diperpanjang sertifikat kompetensinya</li> <li>- Jumlah Calon Asesor lisensi yang dilatih</li> <li>- Jumlah asesor lisensi muda baru</li> <li>- Review dan penyusunan modul asesor lisensi</li> <li>- Jumlah asesor lisensi baru</li> <li>- Jumlah Lead Asesor Lisensi baru</li> <li>- Jumlah Verifikator skema yang dilatih</li> <li>- Jumlah penyusun skema yang dilatih</li> </ul>	50 MA	40 CMA (R)  1 modul  30 CMA  40 CMA  80 MA  20 CA  20 ALM 1 modul  20 AL 20 LAL 40 orang(R) 40 orang
3	Peningkatan pelayanan dan pengembangan sertifikasi kompetensi melalui sertifikasi jarak jauh dan nir – kertas (paperless)	Meningkatnya pelayanan permohonan pelaksanaan sertifikasi jarak jauh dan nir-kertas (paperless)		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah LSP yang mendapatkan persetujuan pelaksanaan sertifikasi jarak jauh</li> <li>- Jumlah LSP yang mendapatkan persetujuan penggunaan paperless</li> <li>- Jumlah skema sertifikasi yang dapat dilayani sertifikasi jarak jauh</li> </ul>	40 LSP  80 LSP  100 Skema	
		Terlaksananya tinjauan kebijakan sertifikasi jarak jauh dan nir-kertas ( <i>paperless</i> ) dan Tindakan perbaikan		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedia dokumen tinjauan kebijakan dan tindakan perbaikan (SE.07 ke Pedoman)</li> </ul>		1 Pedoman

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
4	Meningkatkan kualitas asesmen kompetensi	Meningkatnya kualitas asesmen kompetensi		
		- Jumlah LSP yang telah menerapkan MUK versi 2023	2.386 LSP	
5	Meningkatkan peran BNSP dalam penerapan Toolbox ASEAN di bidang pariwisata	Meningkatnya peran BNSP dalam penerapan Toolbox ASEAN di bidang pariwisata		
		- Penerapan Skema Bersama kualifikasi ASEAN		1 Keg
		- Jumlah skema sertifikasi okupasi ASEAN bidang pariwisata	32 Okupasi	
		- Jumlah asesor kompetensi yang mendapatkan peningkatan kompetensi penerapan toolbox ASEAN	100 Askom	
		- Jumlah LSP yang mendapatkan lisensi ruang lingkup skema pariwisata ASEAN	10 LSP	
		- Indeks Tenaga Kerja bersertifikat kompetensi bidang pariwisata di ASEAN	7.500 orang	
6	Meningkatkan peran BNSP dalam sistem sertifikasi <i>productivity specialist schema</i> dan <i>green productivity specialist</i>	Meningkatnya peran BNSP dalam sistem sertifikasi <i>productivity specialist schema</i> dan <i>green productivity specialist</i>		
		- Terlisensinya LSP Direktorat Produktivitas	1 LSP	
		- Optimalisasi peran BNSP dalam sertifikasi <i>productivity specialist schema</i> dan <i>green productivity specialist</i>		1 FGD*
7	Meningkatkan peran BNSP dalam sistem sertifikasi disaster manajemen ASEAN	Meningkatnya peran BNSP dalam sistem sertifikasi disaster manajemen ASEAN		
		- Optimalisasi peran LSP BNPB		2 FGD*
8	Pengembangan peraturan sistem sertifikasi kompetensi kerja nasional	Tersedianya dokumen NSPK Penyederhanaan Peraturan BNSP		
		- Dokumen Rencana strategis BNSP untuk 5 tahun		1 Dok*

5.2 Pelaksanaan dan pengembangan sistem sertifikasi Pendidikan dan pelatihan vokasi

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan dan pelatihan vokasi	Meningkatnya penyelenggaraan penjaminan mutu bagi peserta didik dan peserta latih melalui sertifikasi kompetensi		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah lulusan PVPV yang tersertifikasi</li> <li>- Jumlah lulusan PVTV bersertifikat kompetensi yang bekerja</li> <li>- Jumlah LSP terlisensi pada lembaga pendidikan vokasi</li> <li>- Jumlah LSP terlisensi pada lembaga pelatihan vokasi</li> <li>- Jumlah asesor kompetensi baru berdasarkan sektor</li> <li>- Jumlah pengelola LSP PVPV yang ditingkatkan kompetensinya</li> </ul>	<p>60.000 org</p> <p>6.000 org</p> <p>25 LSP</p> <p>5 LSP</p> <p>200 Askom</p>	<p>3 LSP</p> <p>2 LSP</p> <p>80 org</p> <p>280 org</p>
		Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan sertifikasi kompetensi		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya pedoman asesmen formatif bagi LSP PVPV</li> <li>- Tersedianya regulasi asesor kompetensi dari industri di LSP PVPV</li> </ul>		<p>1 NSPK</p> <p>1 NSPK</p>
		Tersedianya skema sertifikasi untuk semua profil lulusan PVPV		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah peta okupasi berbasis KKNi di setiap sektor</li> <li>- Jumlah skema sertifikasi terverifikasi untuk lulusan SMK</li> <li>- Jumlah skema sertifikasi terverifikasi untuk lulusan PTV dan Politeknik</li> <li>- Jumlah skema sertifikasi untuk lulusan lembaga pelatihan vokasi</li> </ul>	<p>2 Kegiatan</p> <p>100 Skema</p> <p>50 Skema</p>	<p>25 Skema</p>

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
2	Meningkatkan pengakuan sistem sertifikasi kompetensi pendidikan dan pelatihan vokasi di tingkat nasional dan Internasional	Meningkatnya peran BNSP dalam Tim Koordinasi Nasional Vokasi (TKNV)		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- MoU BNSP dengan Kemenko PMK</li> <li>- MoU BNSP dengan KADIN</li> <li>- MoU BNSP dengan K/L yang melaksanakan PVPV (8 K/L)</li> <li>- MoU BNSP dengan Industri</li> <li>- MoU BNSP dengan Lembaga PVPV</li> <li>- Jumlah industri yang mendapatkan sosialisasi sistem sertifikasi kompetensi kerja nasional</li> </ul>		1 MoU* 1 MoU* 8 MoU*  1 MoU* 1 MoU* 100 Industri
		Meningkatnya pengakuan sertifikasi kompetensi lulusan PVPV oleh K/L dan DUDIKA		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Regulasi K/L persyaratan sertifikat kompetensi pada kualifikasi jabatan / pekerjaan (Mandatory)</li> <li>- Ketentuan Industri persyaratan sertifikat kompetensi pada persyaratan rekrutmen / menduduki pekerjaan kualifikasi jabatan / pekerjaan</li> <li>- Tersedia dokumen hasil review mekanisme MRA</li> </ul>	6 K/L  6 Industri  1 Dokumen	

### 5.3 Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan sistem sertifikasi kompetensi kerja nasional

No	Program Kerja	Sasaran dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Meningkatkan tata Kelola LSP	Meningkatnya tata Kelola LSP		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah personil LSP yang ditingkatkan kompetensinya dan disertifikasi</li> <li>- Jumlah koordinasi berdasarkan instansi pembina sektor, LSP dan pendiri LSP</li> </ul>		2.000 Orang (R)  12 Koordinasi (R)
2	Pengendalian lisensi	Lisensi LSP yang terkendali		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah LSP yang di survailen</li> <li>- Tindak lanjut hasil survailen</li> <li>- Tindak lanjut temuan potensi dan / atau praktek ketidaksesuaian penggunaan lisensi LSP yang ditindaklanjuti</li> </ul>		200 LSP (R) 20 Dok* 20 Dok
3	Pengembangan sistem pembinaan dan pengawasan	Sistem pembinaan dan pengawasan yang dikembangkan		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya kerangka kebijakan pembinaan dan pengawasan bersama instansi teknis Pembina sektor</li> <li>- Tersedianya hasil review instrumen survailen</li> </ul>		6 Sektor*  1 Kegiatan*
4	Penerapan dan pengembangan sistem penjaminan Manajemen mutu BNSP	Terlaksananya penerapan sistem penjaminan mutu BNSP dan tersedianya dokumen sistem penjaminan mutu		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya hasil kaji ulang manajemen</li> <li>- Tersedianya hasil audit internal dan Tindakan perbaikan</li> <li>- Tersedianya semua dokumen sistem manajemen mutu</li> <li>- Indek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan BNSP yang meningkat</li> <li>- Indek penilaian ombudsman yang meningkat</li> <li>- Indek SPI yang meningkat</li> </ul>		1 Dok *  1 Dok *  1 Dok (R)  1 Dok *  1 Dok *  1 Dok *

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
5	Peningkatan tata kelola manajemen SDM lisensi dan sertifikasi	- Meningkatkan tata kelola manajemen SDM Lisensi dan Sertifikasi		
		- Terwujudnya Manajemen penugasan SDM lisensi - Terwujudnya Manajemen penugasan Master asesor dan CMA - Tersedianya sistem pengembangan Master Asesor - Tersedianya roadmap SDM lisensi - Terlaksananya pembinaan dan evaluasi kinerja SDM lisensi		1 Dok * 1 Dok * 1 Dok * 1 Dok * 1 kegiatan
		- Terlaksananya pembinaan dan evaluasi kinerja Master asesor dan CMA		1 kegiatan

#### 5.4 Pengembangan pengakuan sertifikasi kompetensi kerja nasional dan Internasional

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Peningkatan pengakuan BNSP terhadap LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Tercapainya pengakuan BNSP terhadap LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi		
		- Jumlah LSK yang Terlisensi		5 LSK
2	Pengembangan pengakuan sertifikasi kompetensi kerja Luar negeri	Tercapainya pengakuan sertifikasi kompetensi kerja di Jepang dan Korea Selatan		
		- Jumlah Tenaga Kerja bidang <i>Welder</i> bersertifikat kompetensi yang ditempatkan di Korea Selatan - Sertifikasi profesi bidang halal di Taiwan - IMT-GT bidang SPA di Thailand (kegiatan yang dihadiri Prof. Amilin)	200 orang	1 kegiatan 1 kegiatan

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
3	Peningkatan pengakuan sertifikasi kompetensi kerja nasional di semua sektor	Meningkatnya pengakuan sertifikasi pada bidang ketenagakerjaan:		
		- Meningkatkan pengakuan sertifikasi bidang K3 - Meningkatnya pengakuan sertifikasi di pasar kerja.		1 kegiatan 1 kegiatan
		Meningkatnya pengakuan sertifikasi kompetensi di semua sektor:		
		- Regulasi K/L persyaratan sertifikat kompetensi pada kualifikasi jabatan / pekerjaan ( <i>Mandatory</i> ) - Ketentuan Industri mempersyaratkan sertifikat kompetensi pada persyaratan rekrutmen / menduduki pekerjaan kualifikasi jabatan / pekerjaan		6 K/L 6 Lembaga

#### 5.5 Pelaksanaan dan Pengembangan kerjasama antar Lembaga baik nasional maupun internasional

No	Program Kerja	Sasaran dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Pengembangan pedoman MRA ( <i>Mutual Recognition Agreement</i> )	Tersusunnya pengembangan pedoman MRA:		
		- Tersedianya pedoman MRA		1 Dok
2	Pengembangan pengakuan sertifikasi kompetensi kerja negara tujuan Jepang	Terlaksananya kerjasama bilateral Indonesia - Jepang		
		- Terwujudnya kerjasama (Mou) antar Indonesia dengan Jepang di bidang <i>Ground Handling</i>		1 Dok

No	Program Kerja	Sasaran Dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
3	Berperan aktif dalam pengembangan MRA lintas K/L	Terlaksananya koordinasi dalam pengembangan MRA :		
		- Berperan aktif dalam IK-CEPA, IMT-GT, MEA, Tenaga kerja sektor Maritim, Engineering.		4 Dok

5.6 Pelaksanaan dan pengembangan sistem data dan informasi sertifikasi kompetensi kerja yang terintegrasi

No	Program Kerja	Sasaran dan Indikator	Target K/L Lain dan Mandiri	Target POK
1	Pengembangan rencana induk pengembangan sistem informasi BNSP	Terwujudnya rencana induk pengembangan Sistem informasi BNSP :		
		- Terwujudnya dokumen rencana induk pengembangan sistem informasi BNSP yang terukur dan telusur		1 Dok
2	Pengembangan sistem informasi pelayanan publik BNSP yang terintegrasi	Terwujudnya sistem informasi dan pelayanan publik yang terintegrasi		
		- Intergrasi Sistem BNSP dengan PUSDATIK, BP2MI dan PUPR - Integrasi Sistem BNSP dengan LSP	30 LSP	3 K/L
		Optimalisasi sistem data dan informasi (Aplikasi Baru - <i>New Sispo</i> ) :		
		- Semua aplikasi Sistem Informasi BNSP diterapkan - Peningkatan promosi dan <i>branding</i> BNSP di seluruh sektor dan K/L : Terlaksananya promosi melalui media <i>online</i> - <i>Branding</i> dan publikasi sertifikasi kompetensi dan kegiatan BNSP - Tersedianya materi promosi BNSP	2.500 Akun (LSP)	15 Aplikasi 4.800 Tayang  2 Dok
3	Pengembangan sistem pelaporan kinerja LSP	- Tersedianya sistem penerbitan sertifikat elektronik - Tersedianya aplikasi pelaporan kinerja LSP		1Aplikasi (R) 1Aplikasi (R)

## 6. Penutup

BNSP berkomitmen untuk terus meningkatkan standar dan kualitas sertifikasi profesi di Indonesia melalui Program Kerja Tahun 2024.

Dengan Kerjasama yang erat antara semua pihak terkait, diharapkan program kerja ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif di tingkat nasional dan global.

Untuk selanjutnya program kerja ini akan direview efektifitasnya dalam proses pelaksanaan untuk mencapai derajat kepatutan yang sesuai dengan kualitas kebutuhan sertifikasi kompetensi kerja.



*Terima Kasih*

*Semoga*

*Allah SWT Tuhan YME memudahkan*

*Ikhtiar Optimal BNSP*

*Menuju Pengakuan*

*Sertifikasi Profesi Nasional & Internasional*

*Aamiin*